

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Menurut Mulyadi (2010), Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat Fisiologi ataupun Psikologi dalam keseluruhan proses belajarnya.

Pada dasarnya proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti halnya faktor yang berpengaruh dalam belajar, faktor -faktor tersebut juga dapat menjadi faktor penyebab adanya kesulitan belajar. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi faktor fisiologi yang berkaitan dengan kesehatan dan kondisi tubuh serta faktor psikologis yaitu berkaitan dengan tingkat intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan yang ada di sekitar siswa, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 5 Gorontalo bahwa dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar siswa. Salah seorang guru, mengatakan bahwa siswa di SMKN 5 Gorontalo cukup mengalami kesulitan dalam megikuti proses pembelajaran,

terutama untuk kelas X TKJ 1, X TKJ 2, X Multimedia, dan X Akuntansi tahun pelajaran 2021/2022 belum menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan. pada mata pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital. Hal ini di sebabkan siswa masih merasa kesulitan memahami materi pelajaran akibat kurang optimalnya kreativitas berpikir siswa. Selain itu siswa cenderung belajar secara individu karena tidak adanya interaksi antar siswa untuk saling berbagi ide yang merupakan hasil dari pemikiran siswa. Kecenderungan sikap siswa yang pasif mengakibatkan kreativitas berpikir siswa menjadi tidak berkembang sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang di ajarkan dalam proses pembelajaran secara daring yang mengakibatkan rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas X SMKN 5 Gorontalo mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital belum mencapai KKM yang telah di tetapkan di sekolah yaitu masih banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai 76.

Pada masa pandemi ini semua pembelajaran dilakukan dirumah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini lebih sering digunakan guru ialah aplikasi Google Classroom, Zoom, What's App. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pengajar dan peserta didik dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Kesulitan belajar dapat dialami oleh individu dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar ini dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Anak yang mengalami ketidak mampuan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ini dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar. Dimana anak-anak yang mengalami kesulitan belajar perlu perhatian khusus untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Kesulitan belajar pun semakin meningkat karena adanya wabah pandemi Covid-19 ini, dan solusi terbaiknya adalah sistem pembelajaran jarak jauh (Ade Salahudin Permadi, 2021).

Berdasarkan urain diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Di SMKN 5 Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah di atas adalah :

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Di SMKN 5 Gorontalo ?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pada masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah Faktor Internal yang terdiri dari aspek fisiologi dan aspek psikologi sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari aspek lingkungan keluarga, aspek lingkungan Sekolah dan aspek lingkungan masyarakat.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital di SMKN 5 Gorontalo.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital di SMKN 5 Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Untuk meningkatkan wawasan belajar siswa yang berkaitan langsung dengan kesulitan belajar siswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Memberi informasi mengenai penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran pembuatan simulasi digital sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan mengenai penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti mata pelajaran pembuatan simulasi digital, sehingga sekolah dapat mengantisipasi dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital terutama mahasiswa yang akan menjadi calon guru.